



**KAJIAN TEOLOGIS ATAS TRADISI *PUAH MANUS* DALAM
KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BIKOMI
UTARA, TTU, BERDASARKAN PERSPEKTIF ENSIKLIK
*FRATELLI TUTTI***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

WILFRIDUS OKI

NIM/NIRM: 241321/24.07.54.0951.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama Mahasiswa : Wilfridus Oki
2. NIM/NIRM : 241321/24.07.54.0951.R
3. Judul Tesis : Kajian Teologis atas Tradisi *Puah*
Manus dalam Kehidupan Masyarakat di
Kecamatan Bikomi Utara, TTU, Berdasarkan
Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti*

4. Pembimbing :

1. Dr. Antonio Camnahas

: 

2. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic

: 

5. Tanggal diterima

: 2 Mei 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Prof. Dr. Otto Gusni Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Jenjang Program Magister
(S2) Teologi Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 16 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik


Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji:

1. **Moderator : Dr. Baltasar Rengga Ado**



2. **Penguji I : Amandus B. S. Klau, S. Fil., M. Th., M.L.K :.....**



3. **Penguji II : Dr. Antonio Camnahas**



4. **Penguji III : Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th., Lic**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilfridus Oki

NIM/NIRM : 241321/24.07.54.0951. R

Menyatakan dengan sungguh bahwa tesis berjudul: “KAJIAN TEOLOGIS ATAS TRADISI *PUAH MANUS* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BIKOMI UTARA, TTU, BERDASARKAN PERSPEKTIF ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI*” yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 16 Mei 2026

Yang menyatakan



Wilfridus Oki

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilfridus Oki

NIM/NIRM : 241321/24.07.54.0951. R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: "KAJIAN TEOLOGIS ATAS TRADISI *PUAH MANUS* DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BIKOMI UTARA, TTU, BERDASARKAN PERSPEKTIF ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI*" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 16 Mei 2026

Yang menyatakan



Wilfridus Oki

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam kebijaksanaan-Nya telah mengilhamkan pemikiran universal tentang persaudaraan manusia sebagaimana tertuang dalam Ensiklik *Fratelli Tutti* yang dipublikasikan oleh Paus Fransiskus. Tulisan ini lahir dari panggilan hati untuk menjembatani Ajaran Sosial Gereja Katolik dengan realitas tradisi lokal di Indonesia khususnya di wilayah Kecamatan Bikomi Utara, di mana warisan adat masih menjadi napas kehidupan komunal yang kaya akan nilai-nilai kebersamaan dan harmoni sosial.

Tesis ini menggali bagaimana semangat Ensiklik *Fratelli Tutti* yang menekankan keterbukaan terhadap yang lain, solidaritas global, dan pembangunan masyarakat yang inklusif-dapat berdialog secara kreatif dengan tradisi *puah manus*. Di tengah tantangan kontemporer seperti fragmentasi sosial dan erosi budaya, penelitian ini bertujuan tidak hanya menganalisis, tetapi juga mengusulkan model pastoral yang mengintegrasikan ensiklik ini ke dalam praktik kehidupan sehari-hari umat beriman. Dengan demikian, tesis ini diharapkan dapat berkontribusi pada wacana teologi kontekstual Indonesia, yang menghormati martabat manusia sebagai citra Allah (*imago Dei*).

Tesis ini dapat diselesaikan karena bantuan beberapa pihak. Karena itu penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak terkait. *Pertama*, terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing satu, Dr. Antonio Camnahas dan dosen pembimbing dua, Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, M.Th., yang dengan setia membaca, mengoreksi, dan memberi input selama proses pengerjaan tesis ini. *Kedua*, terima kasih kepada dosen penguji Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.Th., M.I.K., yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membaca, mengkritisi dan menguji karya ilmiah ini.

Ketiga, terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Serikat Sabda Allah, khususnya Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Unit St. Fransiskus Xaverius yang telah memberikan ruang dan waktu bagi penulis untuk belajar dan mengembangkan talenta-talenta yang diberikan oleh Tuhan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif

Ledalero yang telah memberikan kesempatan yang berharga kepada penulis untuk mendalami ilmu teologi khususnya teologi kontekstual.

Keempat, terima kasih penulis sampaikan kepada tokoh adat dan tokoh masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan telah memberikan kekayaan pemahamannya akan tradisi *puah manus*. Terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar suku Abi dan Oki (bapak, mama, adik, kakak, om dan tante) yang selalu menyertai penulis dengan doa-doanya dalam seluruh pergumulan hidup dan panggilan ini.

Keempat, terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada semua orang yang berkehendak baik yang telah memberikan ide, gagasan, dan koreksi dalam penyelesaian tesis ini. Nama-nama kalian akan terus disebutkan dalam doa-doa yang dilantunkan oleh penulis.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, sehingga masukan dari pembaca yang mulia sangat diharapkan. Semoga tulisan ini menjadi benih harapan bagi pembaca dalam membangun dunia yang lebih bersaudara, sebagaimana visinya Ensiklik *Fratelli Tutti* dan tradisi *puah manus*.

Ledalero, Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Wilfridus Oki, 241321/24.07.54.0951. R. **Kajian Teologis atas Tradisi *Puah Manus* dalam Kehidupan Masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara, TTU, Berdasarkan Perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti***. Tesis. Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji nilai-nilai teologis yang terkandung dalam tradisi *puah manus* pada kehidupan masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara, TTU, berdasarkan perspektif Ensiklik *Fratelli Tutti*, (2) memahami tradisi *puah manus* pada masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, (3) memahami Ensiklik *Fratelli Tutti* dan nilai-nilai yang dikemukakannya, (4) menemukan ‘benang merah’ antara tradisi *puah manus* dan Ensiklik *Fratelli Tutti* serta implikasinya bagi kehidupan masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode kualitatif. Dalam metode kualitatif pengumpulan data diperoleh dengan melakukan observasi partisipatif. Peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian dan melakukan wawancara dengan beberapa informan kunci yang merupakan tokoh adat dan masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara. Data hasil penelitian diperkuat dengan sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Subjek yang diteliti adalah masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: *pertama*, tradisi *puah manus* pada masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara berisikan nilai-nilai teologis sebagaimana yang ditekankan dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*. *Kedua*, tradisi *puah manus* dapat menjadi media membina persaudaraan universal. *Ketiga*, tradisi *puah manus* dapat menjadi teologi lokal untuk berteologi secara kontekstual. Teologi-teologi yang dapat dirumuskan dari tradisi *puah manus* adalah teologi keramahmatan, teologi pelayanan, teologi persaudaraan, teologi *communio*, dan teologi keharmonisan.

Kata Kunci: Masyarakat di Kecamatan Bikomi Utara, Tradisi *Puah Manus*, Ensiklik *Fratelli Tutti*, Nilai-Nilai Teologis.

ABSTRACT

Wilfridus Oki, 241321/24.07.54.0951. R. A Theological Study of the *Puah Manus* Tradition in Community Life in North Bikomi District, TTU, Based on the Perspective of the Encyclical *Fratelli Tutti*. Thesis. Postgraduate, Catholic Religious Studies/Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to (1) examine the theological values contained in the *puah manus* tradition in community life in North Bikomi District, TTU, based on the perspective of the Encyclical *Fratelli Tutti*, (2) understand the *puah manus* tradition in the community in North Bikomi District and the values contained therein, (3) understand the Encyclical *Fratelli Tutti* and the values it puts forward, (4) find the 'common thread' between the *puah manus* tradition and the Encyclical *Fratelli Tutti* and its implications for community life in North Bikomi District.

The method used in writing this thesis is a qualitative method. In qualitative data collection, data was obtained through participant observation. The researcher conducted interviews with several key informants who are traditional and community leaders in North Bikomi District. The research data was strengthened by literature sources related to the theme of this paper. The subjects studied were the people of North Bikomi District.

Based on the research results, it is concluded that: first, the *puah manus* tradition in the people of North Bikomi District contains theological values as emphasized in the Encyclical *Fratelli Tutti*. Second, the *puah manus* tradition can be a medium for fostering universal brotherhood. Third, the *puah manus* tradition can serve as a local theology for contextual theology. Theologies that can be formulated from the *puah manus* tradition are the theology of hospitality, theology of service, theology of brotherhood, theology of communio, and theology of harmony.

Keywords: People in North Bikomi District, Puah Manus Tradition, Encyclical *Fratelli Tutti*, Theological Value.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TINJAUAN PUSTAKA (<i>LITERATUR REVIEW</i>)	9
1.3 RUMUSAN MASALAH	15
1.4 TUJUAN PENULISAN.....	15
1.5 MANFAAT PENULISAN.....	16
1.6 ASUMSI DASAR	17
1.7 METODE PENELITIAN	17
1.8 RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN STUDI.....	18
1.9 SISTEMATIKA PENULISAN	19
BAB II TRADISI <i>PUAH MANUS</i> PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN BIKOMI UTARA.....	20
2.1 SELAYANG PANDANG MASYARAKAT DI KECAMATAN BIKOMI UTARA.....	20
2.1.1 Sejarah Kecamatan Bikomi Utara.....	20
2.1.2 Letak Geografis Kecamatan Bikomi Utara	21
2.1.3 Demografi Masyarakat	22
2.1.4 Keadaan Iklim di Kecamatan Bikomi Utara.....	23

2.2 TRADISI PUAH-MANUS PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN BIKOMI UTARA	24
2.2.1 Asal-usul Tradisi <i>Puah Manus</i>	24
2.2.2 Pengertian Tradisi <i>Puah Manus</i>	27
2.2.3 Bahan-bahan dalam Tradisi <i>Puah Manus</i>	28
2.2.3.1 <i>Puah</i> (pinang)	28
2.2.3.2 <i>Manus</i> (Sirih).....	29
2.2.3.3 <i>Aob</i> (Kapur).....	31
2.2.3.4 <i>Bako</i> (Tembakau).....	31
2.2.4 Perlengkapan Tradisi <i>Puah Manus</i>	32
2.2.4.1 <i>Aluk Mamat dan Snipi</i>	33
2.2.4.2 <i>Tiba'</i>	34
2.2.4.3 <i>Ti'o</i>	35
2.2.4.4 <i>Kalat</i>	35
2.2.4.5 <i>Kabi'</i>	36
2.2.4.6 <i>Fatututmamat</i>	38
2.2.4.7 <i>Pa'umamat</i>	38
2.3 TRADISI PUAH MANUS DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT DI BIKOMI UTARA	39
2.3.1 Tradisi <i>Puah Manus</i> dan Dimensi Pengetahuan	39
2.3.2 Tradisi <i>Puah Manus</i> dan Dimensi Religius.....	41
2.3.3 Tradisi <i>Puah Manus</i> dan Dimensi Kekerabatan	45
2.3.4 Tradisi <i>Puah Manus</i> dan Dimensi Bahasa.....	48
2.3.5 Tradisi <i>Puah Manus</i> dan Dimensi Kesenian	51
2.3.6 Tradisi <i>Puah Manus</i> dan Dimensi Mata Pencarian	54
2.3.7 Tradisi <i>Puah Manus</i> dan Dimensi Peralatan Hidup dan Teknologi.....	55
2.4 NILAI DAN MAKNA TRADISI PUAH MANUS.....	56
2.4.1 Keterbukaan terhadap Yang Lain	57
2.4.2 Penghormatan dan Penghargaan terhadap Yang Lain.....	57
2.4.3 Solidaritas terhadap Yang Lain.....	58
2.4.4 Saling Membutuhkan dan Melengkapi.....	59
2.4.5 Mengajarkan Kesetaraan	59

2.4.6 Menunjukkan Identitas	60
2.5 PELUANG DAN TANTANGAN TRADISI PUAH-MANUS	60
2.5.1 Peluang	60
2.5.2 Tantangan	61
2.6 KESIMPULAN	63
BAB III AJARAN TEOLOGIS DALAM ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i> ...	64
3.1 LATAR BELAKANG PENULISAN ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i>.....	64
3.1.1 Spirit Persaudaraan Santo Fransiskus	64
3.1.2 Keprihatinan terhadap Kehidupan Bersama di Dunia.....	66
3.2 AJARAN TEOLOGIS DALAM ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i>.....	71
3.2.1 Martabat Manusia	71
3.2.1.1 Martabat Manusia dalam Konsep <i>Imago Dei</i>	72
3.2.1.2 Martabat Manusia dalam Konsep Hak Asasi Manusia (HAM)	73
3.2.2 Kasih.....	75
3.2.2.1 Kasih Menggerakkan Perjumpaan dengan Yang Lain	77
3.2.2.2 Kasih Menggerakkan Solidaritas.....	78
3.2.3 <i>Communio</i> (Persekutuan)	79
3.2.3.1 Persaudaraan Memberi Ruang pada Perbedaan	81
3.2.3.2 Persaudaraan Universal Bertumbuh dalam Dialog.....	82
3.3 REFLEKSI TEOLOGIS TENTANG PERSAUDARAAN	83
3.3.1 Allah Menjadi Saudara bagi Manusia	83
3.3.2 Menjadi Saudara bagi Orang Lain	85
3.4 KESIMPULAN	86
BAB IV KAJIAN TEOLOGIS ATAS TRADISI PUAH MANUS	
BERDASARKAN PERSPEKTIF ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i>	88
4.1 TRADISI PUAH MANUS SEBAGAI WUJUD PERSAUDARAAN	
SOSIAL DALAM KONTEKS LOKAL.....	89
4.2 KESELARASAN NILAI TEOLOGIS ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i>	
DAN TRADISI PUAH MANUS.....	90
4.2.1 Tradisi <i>Puah Manus</i> Mengajarkan Nilai Penghargaan terhadap Martabat Manusia	91
4.2.2 Tradisi <i>Puah Manus</i> Mengajarkan Nilai Keadilan	92
4.2.3 Tradisi <i>Puah Manus</i> Membantu Penghayatan Semangat Perjumpaan	94

4.2.4 Tradisi <i>Puah Manus</i> Mempererat Hidup Berkomunitas	95
4.2.5 Tradisi <i>Puah Manus</i> Menekankan Nilai Solidaritas	97
4.2.6 Tradisi <i>Puah Manus</i> Mengajarkan Nilai Perdamaian	99
4.2.7 Tradisi <i>Puah Manus</i> Merealisasikan Dialog Secara Sederhana	100
4.2.8 Tradisi <i>Puah Manus</i> Mengajarkan Nilai Pelayanan.....	101
4.2.9 Tradisi <i>Puah Manus</i> Mengajarkan Nilai Kesetaraan	103
4.3 INKULTURASI TEOLOGIS DALAM TRADISI PUAH MANUS	104
4.3.1 Teologi <i>Puah Manus</i> sebagai Teologi Keramahtamahan.....	104
4.3.2 Teologi <i>Puah Manus</i> sebagai Teologi Pelayanan.....	107
4.3.3 Teologi <i>Puah Manus</i> sebagai Teologi Persaudaraan	110
4.3.4 Teologi <i>Puah Manus</i> sebagai Teologi <i>communio</i>	112
4.3.5 Teologi <i>Puah Manus</i> sebagai Teologi Keharmonisan	114
4.4 CATATAN KRITIS TEOLOGIS ATAS TRADISI PUAH MANUS	116
4.5 IMPLIKASI PASTORAL DAN SOSIAL TRADISI PUAH MANUS BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT DI KECAMATAN BIKOMI UTARA	118
4.5.1 Tradisi <i>Puah Manus</i> sebagai Media Pendekatan Pastoral.....	118
4.5.2 Tradisi <i>Puah Manus</i> sebagai Etika Hidup Umat Kristiani	119
4.5.3 Tradisi <i>Puah Manus</i> sebagai Media Pemberdayaan Kaum Perempuan.....	120
4.5.4 Tradisi <i>Puah Manus</i> sebagai Bentuk Moderasi Lintas Keberagaman	121
4.6 UPAYA MELESTARIKAN TRADISI PUAH MANUS	122
4.7 KESIMPULAN	124
BAB V PENUTUP	126
5.1 KESIMPULAN	126
5.2 SARAN	128
5.2.1 Bagi Pemerintah Daerah (Kab. TTU/Kec. Bikomi Utara)	129
5.2.2 Bagi Tokoh Adat dan Masyarakat Bikomi Utara	129
5.2.3 Bagi Gereja	130
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	130
DAFTAR PUSTAKA.....	131
LAMPIRAN	140